

## Lampiran 1: Kuesioner

### Profil Responden

#### Data Diri

Pertanyaan yang ada akan bersifat selektif guna untuk memenuhi kriteria responden yang dibutuhkan. Responden akan mengisi pertanyaan seputar fesyen sustainable. Apabila responden sudah tidak memenuhi kriteria dari pertanyaan selektif ini, diharapkan responden berhenti mengisi kuesioner. Terimakasih.

#### Pengertian Produk *Sustainable*

Produk fesyen sustainable adalah produk yang berfokus pada kualitas produk yang tinggi, daya tahan pakai dalam jangka waktu yang panjang, dan penggunaan bahan baku serta proses pembuatan produk yang ramah lingkungan dan tidak berbahaya bagi bumi maupun manusia. Produk fesyen *sustainable* dapat diartikan sebagai produk yang dibuat untuk digunakan secara terus-menerus atau berkesinambungan serta tidak bergantung pada mode *fast-fashion*.

- Usia Anda saat ini?
  - a. Di bawah 25 tahun
  - b. 26-35 tahun
  - c. 36-45 tahun
  - d. 46-55 tahun
- Pendidikan Anda saat ini?
  - a. Sekolah Menengah ke Atas (SMA) ke bawah
  - b. Diploma (D1-D3)
  - c. Sarjana (S1)
  - d. Pasca Sarjana (S2-S3)
- Apakah Anda melakukan pembelian secara online?
  - a. Ya
  - b. Tidak

- Apakah Anda tertarik dengan produk fesyen *sustainable* (produk fesyen ramah lingkungan)?
  - a. Ya
  - b. Tidak
- Apakah Anda suka mencari informasi mengenai produk fesyen *sustainable* (produk fesyen ramah lingkungan)?
  - a. Ya
  - b. Tidak
- Dalam 3 bulan terakhir, berapa kali Anda membeli produk fesyen *sustainable* (produk fesyen ramah lingkungan)?
  - a. Tidak pernah
  - b. 1 kali
  - c. 2 kali
  - d. Di atas 2 kali

### Gaya Hidup

Pengisian akan terdiri dari 3 klasifikasi gaya hidup masyarakat, antara lain; Kegiatan, Minat, dan Opini.

### Klasifikasi Aktivitas (*Activities*)

*Section* ini akan mengukur tingkat aktivitas dari setiap atribut yang ditanyakan.

Mohon memilih jawaban berdasarkan apa yang anda rasakan.

\*Angka 1 menunjukkan atribut tersebut sangat tidak penting bagi anda

\*Angka 6 menunjukkan atribut tersebut sangat penting bagi anda

No.	Pernyataan	1	2	3	4
<b>Dimensi Hobi</b>					
1.	Saya meluangkan waktu yang saya miliki untuk melakukan hobi yang saya senangi terkait fesyen <i>sustainable</i> (ramah lingkungan).				

2.	Saya mengalokasikan uang saya untuk membeli atau melakukan hobi yang saya senangi terkait fesyen <i>sustainable</i> (ramah lingkungan) untuk menyenangkan diri sendiri.				
<b>Dimensi Kejadian Sosial</b>					
3.	Saya senang melakukan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan <i>sustainable</i> (ramah lingkungan).				
4.	Kejadian yang berhubungan dengan <i>sustainable</i> (ramah lingkungan) yang ada memengaruhi pola perilaku saya dalam berbelanja.				
<b>Dimensi Hiburan</b>					
5.	Saya mengikuti perubahan hiburan terkait fesyen <i>sustainable</i> (ramah lingkungan) sesuai dengan yang sedang ramai dibicarakan atau dikunjungi oleh masyarakat.				
6.	Saya mengonsumsi produk fesyen <i>sustainable</i> (ramah lingkungan) yang sedang ramai dibicarakan atau dikunjungi oleh masyarakat.				
<b>Dimensi Kelompok Komunitas</b>					
7.	Saya masuk ke dalam kelompok komunitas yang berhubungan dengan <i>sustainable</i> (ramah lingkungan).				
8.	Saya mengikuti setiap perkembangan kelompok komunitas yang saya ikuti.				
<b>Dimensi Kegiatan Berbelanja</b>					
9.	Saya mengajak teman saya untuk mengikuti perkembangan kelompok komunitas yang saya ikuti.				
10.	Saya mengalokasikan uang saya hanya untuk produk				

	fesyen <i>sustainable</i> (ramah lingkungan) yang saya butuhkan.				
	Saya mengalokasikan uang saya untuk produk fesyen <i>sustainable</i> (ramah lingkungan) yang baru saya ketahui.				
	Saya sering kali tidak merencanakan produk fesyen <i>sustainable</i> (ramah lingkungan) yang saya beli.				
	Saya sering kali melakukan pembelian produk fesyen <i>sustainable</i> (ramah lingkungan) dikarenakan pengaruh dari media sosial, teman, dan sebagainya.				

### **Klasifikasi Minat (*Interest*)**

*Section* ini akan mengukur tingkat minat (*interest*) dari setiap atribut yang ditanyakan. Mohon memilih jawaban berdasarkan apa yang anda rasakan.

\*Angka 1 menunjukkan atribut tersebut sangat tidak penting bagi anda

\*Angka 6 menunjukkan atribut tersebut sangat penting bagi anda

No.	Pernyataan	1	2	3	4
<b>Dimensi Fesyen</b>					
1.	Saya tertarik pada setiap model fesyen <i>sustainable</i> (ramah lingkungan) yang menjadi tren baru.				
2.	Saya mengetahui perkembangan fesyen <i>sustainable</i> (ramah lingkungan) terbaru dari media sosial.				
3.	Saya mengetahui perkembangan fesyen <i>sustainable</i> (ramah lingkungan) terbaru dari lingkungan sekitar seperti teman dan keluarga.				
4.	Saya mengikuti setiap perkembangan mode fesyen <i>sustainable</i> (ramah lingkungan).				
5.	Saya lebih banyak mengonsumsi produk <i>sustainable-fashion</i> (fesyen ramah lingkungan) daripada produk <i>fast-</i>				

	<i>fashion</i> (tren fesyen cepat).				
6.	Saya membeli produk fesyen <i>sustainable</i> (ramah lingkungan) hanya pada barang <i>thrift</i> .				
7.	Saya membeli produk fesyen <i>sustainable</i> (ramah lingkungan) yang merupakan <i>brand</i> baru.				
<b>Dimensi Media</b>					
8.	Media memengaruhi saya dalam skala konsumsi saya terhadap produk fesyen <i>sustainable</i> (ramah lingkungan).				
9.	Iklan dalam media memengaruhi saya secara impulsif dalam mengonsumsi produk fesyen <i>sustainable</i> (ramah lingkungan).				
10.	Promosi yang dilakukan <i>influencer</i> atau artis memengaruhi saya secara impulsif dalam mengonsumsi produk fesyen <i>sustainable</i> (ramah lingkungan).				
11.	Media merupakan tempat utama saya dalam mencari produk fesyen <i>sustainable</i> (ramah lingkungan).				

### **Klasifikasi Opini (*opinions*)**

*Section* ini akan mengukur tingkat opini (*opinions*) dari setiap atribut yang ditanyakan. Mohon memilih jawaban berdasarkan apa yang anda rasakan.

\*Angka 1 menunjukkan atribut tersebut sangat tidak penting bagi anda

\*Angka 6 menunjukkan atribut tersebut sangat penting bagi anda

No.	Pernyataan	1	2	3	4
<b>Dimensi Keputusan Pribadi</b>					
1.	Opini atau pandangan pribadi saya membuat saya membeli produk fesyen <i>sustainable</i> (ramah lingkungan).				
2.	Keputusan pembelian saya berada pada opini atau pandangan saya bukan orang lain.				

<b>Dimensi Isu Sosial</b>				
3.	Saya mencari informasi terlebih dahulu tentang apa yang sedang ramai dibicarakan oleh masyarakat mengenai produk fesyen <i>sustainable</i> (ramah lingkungan).			
4.	Apa yang terjadi di masyarakat memengaruhi saya dalam menilai atau mengonsumsi produk fesyen <i>sustainable</i> (ramah lingkungan).			
5.	Apa yang terjadi di masyarakat dapat merubah pandangan saya terhadap produk fesyen <i>sustainable</i> (ramah lingkungan).			
6.	Apa yang terjadi di masyarakat memengaruhi daya konsumsi saya terhadap produk fesyen <i>sustainable</i> (ramah lingkungan).			
<b>Dimensi Produk</b>				
7.	Model yang dijual oleh suatu brand fesyen <i>sustainable</i> (ramah lingkungan) memengaruhi ketertarikan saya dalam pembelian.			
8.	Saya lebih mementingkan model daripada harga produk.			
9.	Saya lebih mementingkan kualitas daripada harga produk.			
10.	Saya lebih mementingkan ketahanan produk daripada harga produk.			
11.	Saya lebih menyukai produk klasik yang ada pada brand fesyen <i>sustainable</i> (ramah lingkungan) daripada produk <i>fast-fashion</i> (trend fesyen cepat) yang ramai dijual di pasar.			

### **Minat Beli Konsumen (*Purchase Intention*)**

*Section* ini akan mengukur tingkat minat beli (*purchase intention*) dari setiap atribut

yang ditanyakan. Mohon memilih jawaban berdasarkan apa yang anda rasakan.

\*Angka 1 menunjukkan atribut tersebut sangat tidak penting bagi anda

\*Angka 6 menunjukkan atribut tersebut sangat penting bagi anda

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Saya berminat untuk mencari informasi lebih mengenai produk fesyen <i>sustainable</i> (ramah lingkungan).				
2.	Saya berminat untuk membeli produk fesyen <i>sustainable</i> (ramah lingkungan).				
3.	Saya berminat untuk mengajak teman saya dalam mengonsumsi produk fesyen <i>sustainable</i> (ramah lingkungan).				
4.	Minat beli saya lebih tertuju pada produk fesyen <i>sustainable</i> (ramah lingkungan).				





### Lampiran 3: Wawancara

#### Narasumber 1:

<b>Narasumber</b>	Clarissa Putri	<b>Pewawancara</b>	Julia Fransiska
<b>Domisili</b>	Lampung	<b>Media</b>	WhatsApp
<b>Jenis Kelamin</b>	Perempuan	<b>Tempat</b>	Rumah
<b>Pekerjaan</b>	Karyawan Swasta	<b>Tanggal</b>	30 Mei 2022
<b>Peran</b>	Pengikut dan Konsumen Produk Fesyen	<b>Waktu</b>	09:10 WIB

Julia : Hallo selamat pagi, perkenalkan aku Julia Fransiska mahasiswa semester akhir dari Universitas Agung Podomoro. Dalam rangka penyelesaian tugas akhir, aku ingin menanyakan mengenai kesediaan kakak untuk menjadi responden sebagai pendukung data dalam penelitian aku mengenai Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Minat Beli Produk Fesyen *Sustainable* di *E-commerce* Indonesia. Sekiranya apakah kakak bersedia?

Clarissa : Halo, iya saya bersedia.

Julia : Baik, terimakasih sebelumnya. Saya akan mulai wawancaranya ya kak. Pertama-tama apakah kakak mengikuti perkembangan fesyen terkini?

Clarissa : Iya, saya mengikuti.

Julia : Apakah kakak mengimplementasikan perkembangan fesyen tersebut?

Clarissa : Iya, tergantung dari apa yang lagi trend. Kalau baju, celana, sepatu, sandal iya.

Julia : Baik, fesyen seperti apa yang kakak ikuti? *Fast-fashion* atau *slow-fashion* (produk fesyen ramah lingkungan (*sustainable fashion*),

- thrift-shop* atau pembelian produk fesyen *second*)?
- Clarissa : Dua-duanya ikutin sih. Tergantung yang lagi *trend* yang mana dan kondisi keuangannya juga mendukung apa gak.
- Julia : Baik, kira-kira bagaimana tanggapan kakak terhadap fesyen saat ini?
- Clarissa : Sekarang banyak produk yang cepat sekali ke *blow-up* sama media sosial, jatuhnya bagus untuk sisi pengusaha tapi untuk sisi pembeli saya jadi memilih banget karena takut nanti pakai baju yang serupa sama orang kalau lagi keluar jalan-jalan.
- Julia : Apa alasan kakak untuk mengikuti perkembangan *trend* fesyen?
- Clarissa : Karena suka sama produknya dan lingkungan sekitar juga ikutin jadi merasa lebih trendi aja dan gak ketinggalan zaman mode fesyennya tapi tetap seperti yang tadi aku bilang kalau aku juga masih memilih dalam pembelian produk yang aku inginkan agar tidak menggunakan produk yang sama dengan banyak orang.
- Julia : Apa faktor yang memengaruhi kakak dalam pembelian produk fesyen *sustainable*?
- Clarissa : Hobi belanja aja sih, kadang tergantung *trend* dan kebutuhan juga.
- Julia : Adakah pengakuan atau pujian dari lingkungan atas produk fesyen yang kakak gunakan?
- Clarissa : Iya pasti, kalau pakainya yang lagi *trend* biasa orang bakal tanya beli dimana, bakal dipuji baju yang dipakai.
- Julia : Apakah pengakuan atau pujian dari lingkungan termasuk hal yang penting untuk kakak?
- Clarissa : Iya lumayan sih karena orang jadi lebih percaya diri karena pujian dan pengakuan dari sekitarnya. Jadi itu aku pake biar lebih percaya diri aja sih.
- Julia : Baik, dimana tempat biasa kakak melakukan pembelanjaan?
- Clarissa : Di Shopee dan Instagram.

**Narasumber 2:**

<b>Narasumber</b>	Leovieani Briggita	<b>Pewawancara</b>	Julia Fransiska
<b>Domisili</b>	Bekasi	<b>Media</b>	WhatsApp
<b>Jenis Kelamin</b>	Perempuan	<b>Tempat</b>	Rumah
<b>Pekerjaan</b>	Content Creator	<b>Tanggal</b>	30 Mei 2022
<b>Peran</b>	Pengikut dan Konsumen Produk Fesyen	<b>Waktu</b>	09:30 WIB

Julia : Hallo selamat pagi, perkenalkan aku Julia Fransiska mahasiswa semester akhir dari Universitas Agung Podomoro. Dalam rangka penyelesaian tugas akhir, aku ingin menanyakan mengenai kesediaan kakak untuk menjadi responden sebagai pendukung data dalam penelitian aku mengenai Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Minat Beli Produk Fesyen *Sustainable* di *E-commerce* Indonesia. Sekiranya apakah kakak bersedia?

Leovieani : Pagi, boleh.

Julia : Baik, terimakasih sebelumnya. Saya akan mulai wawancaranya ya kak. Pertama-tama apakah kakak mengikuti perkembangan fesyen terkini?

Leovieani : Iya.

Julia : Apakah kakak mengimplementasikan perkembangan fesyen tersebut?

Leovieani : Iya.

Julia : Baik, fesyen seperti apa yang kakak ikuti? *Fast-fashion* atau *slow-fashion* (produk fesyen ramah lingkungan (*sustainable fashion*), *thrift-shop* atau pembelian produk fesyen *second*)?

Leovieani : Keduanya ikutin.

Julia : Baik, kira-kira bagaimana tanggapan kakak terhadap fesyen saat ini?

- Leovieani : Kalau sekarang banyak produk bagus di pasaran dengan harga terjangkau ya. Tapi saya lebih mengutamakan kualitas daripada harga karena biasa yang murah itu modelnya pasaran dan cepat rusak. Dan kalau memang saya mau membeli produk yang murah biasa saya beli di tempat *thrift-shop*.
- Julia : Apa alasan kakak untuk mengikuti perkembangan *trend* fesyen?
- Leovieani : Karena saya suka sama fesyen dan saya suka melakukan *review* produk fesyen di Instagram saya dengan tujuan meningkatkan *engagement* saya.
- Julia : Apa faktor yang memengaruhi kakak dalam pembelian produk fesyen *sustainable*?
- Leovieani : Kalau untuk produk fesyen *sustainable* biasanya sih karena pekerjaan ya dan nyarinya harus model yang klasik jadi gampang di *mix and match* terus kalau lagi nge-*thrift* harganya murah dan banyak yang masih layak digunakan.
- Julia : Adakah pengakuan atau pujian dari lingkungan atas produk fesyen yang kakak gunakan?
- Leovieani : Ada, pasti kalau pakai produk yang lucu akan dipuji dan banyak yang tanya beli dimana.
- Julia : Apakah pengakuan atau pujian dari lingkungan termasuk hal yang penting untuk kakak?
- Leovieani : Iya kalau dipuji terus pasti senang sih kak.
- Julia : Lalu bagaimana pengakuan atau pujian dari sekeliling kakak dalam memengaruhi kakak?
- Leovieani : Saya jadi semakin sering berbelanja. Gak cuma karena pujian tapi memang saya suka nongkrong di café bersama teman-teman saya jadi saya beli baju baru terus agar tidak dianggap menggunakan baju yang sama terus-terusan.
- Julia : Baik, dimanakah tempat kakak biasa melakukan pembelian produk fesyen?

Leovieani : Biasa di Shopee kalau gak website resmi brand yang mau saya beli produknya.

**Narasumber 3:**

<b>Narasumber</b>	Laurent	<b>Pewawancara</b>	Julia Fransiska
<b>Domisili</b>	Jakarta Barat	<b>Media</b>	WhatsApp
<b>Jenis Kelamin</b>	Perempuan	<b>Tempat</b>	Rumah
<b>Pekerjaan</b>	Mahasiswa	<b>Tanggal</b>	30 Mei 2022
<b>Peran</b>	Pengikut dan Konsumen Produk Fesyen	<b>Waktu</b>	19:00 WIB

Julia : Hallo selamat malam, perkenalkan aku Julia Fransiska mahasiswa semester akhir dari Universitas Agung Podomoro. Dalam rangka penyelesaian tugas akhir, aku ingin menanyakan mengenai kesediaan kakak untuk menjadi responden sebagai pendukung data dalam penelitian aku mengenai Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Minat Beli Produk Fesyen Sustainable di E-commerce Indonesia. Sekiranya apakah kakak bersedia?

Laurent : Halo kak, boleh.

Julia : Baik, terimakasih sebelumnya. Saya akan mulai wawancaranya ya kak. Pertama-tama apakah kakak mengikuti perkembangan fesyen terkini?

Laurent : Iya.

Julia : Apakah kakak mengimplementasikan perkembangan fesyen tersebut?

Laurent : Iya, saya mengimplementasikannya kak.

Julia : Baik, fesyen seperti apa yang kakak ikuti? *Fast-fashion* atau *slow-fashion* (produk fesyen ramah lingkungan (*sustainable fashion*),

*thrift-shop* atau pembelian produk fesyen *second*)?

Laurent : *Sustainable fashion* sih kak berarti mengarah ke *slow-fashion* ya kak

Julia : Berarti kakak mengikuti *sustainable-fashion* ya kak. Kira-kira bagaimana tanggapan kakak terhadap *sustainable fashion* saat ini?

Laurent : Iya kak. Tanggapan saya sangat bagus ya karena menurut saya pertama ramah lingkungan dan salah satu bahan yg digunakan pun terbuat dari serat kayu yaitu tencel. Lalu menurut saya unik juga si jadi bahan dari lingkungan sekitar bisa didaur-ulang.

Julia : Kira-kira adakah alasan tersendiri mengapa kakak mengikut perkembangan trend fesyen tersebut?

Laurent : Iya yang pasti untuk keramahan lingkungan ya. Lalu seperti yang saya bilang tadi kalau produk yang dipasarkan unik dan untuk pembuatannya pun kebanyakan kerajinan tangan kak sehingga lebih tahan lama dan kualitasnya tinggi.

Julia : Apa faktor yang memengaruhi kakak dalam pembelian produk fesyen *sustainable*?

Laurent : Iya kak yang pasti balik lagi seperti yang saya bilang sebelumnya kalau memang untuk keramahan lingkungan, produk yang unik, dan keinginan saya sendiri. Selain itu, kalau saya pergi-pergi dengan teman biasa saya membeli baju baru.

Julia : Baik, kira-kira adakah pengakuan atau pujian yang kakak dapatkan atas produk fesyen yang kakak gunakan?

Laurent : Iya kak, saya mendapatkan pengakuan sosial dan pujian dari orang-orang sekitar.

Julia : apakah pengakuan atau pujian yang kakak dapatkan merupakan hal yang penting untuk kakak?

Laurent : Sangat penting kak.

Julia : Lalu bagaimana pengakuan atau pujian dari sekeliling kakak dalam memengaruhi kakak?

Laurent : Pengakuan dari mreka membuat saya semakin *addict* belanja tapi disisi lain memang gaya hidup saya begitu karena aktifitas itu mempengaruhi saya dalam perbelanjaan, seperti pekerjaan saya dan hobi saya yang suka nongkrong.

Julia : Baik, dimanakah tempat kakak biasa melakukan pembelian produk fesyen?

Laurent : *Online shop* seperti shopee atau di toko yang ada di pusat perbelanjaan kak.

#### Narasumber 4: Tasya Ayata Halim

<b>Narasumber</b>	Tasya Ayata Halim	<b>Pewawancara</b>	Julia Fransiska
<b>Domisili</b>	Jakarta Barat	<b>Media</b>	WhatsApp
<b>Jenis Kelamin</b>	Perempuan	<b>Tempat</b>	Rumah
<b>Pekerjaan</b>	Mahasiswa	<b>Tanggal</b>	30 Mei 2022
<b>Peran</b>	Pengikut dan Konsumen Produk Fesyen	<b>Waktu</b>	19:20 WIB

Julia : Hallo selamat malam, perkenalkan aku Julia Fransiska mahasiswa semester akhir dari Universitas Agung Podomoro. Dalam rangka penyelesaian tugas akhir, aku ingin menanyakan mengenai kesediaan kakak untuk menjadi responden sebagai pendukung data dalam penelitian aku mengenai Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Minat Beli Produk Fesyen Sustainable di E- commerce Indonesia. Sekiranya apakah kakak bersedia?

Tasya : Bersedia.

Julia : Baik, terimakasih sebelumnya. Saya akan mulai wawancaranya ya kak. Pertama-tama apakah kakak mengikuti perkembangan fesyen terkini?

- Tasya : Lumayan mengikuti.
- Julia : Apakah kakak mengimplementasikan perkembangan fesyen tersebut?
- Tasya : Iya, saya implementasi ke kehidupan sehari-hari.
- Julia : Baik, fesyen seperti apa yang kakak ikuti? Fast-fashion atau slow-fashion (produk fesyen ramah lingkungan (*sustainable fashion*), *thrift-shop* atau pembelian produk fesyen *second*)?
- Tasya : Ikut ke dua-duanya sih kadang beli barang yang ada di depan mata aja jadi bisa juga produk *thrift*.
- Julia : Berarti cukup mengikuti *slow-fashion* ya kak, kira-kira bagaimana tanggapan kakak terhadap fesyen saat ini?
- Tasya : Bagus sih karena jadi gak buang-buang uang untuk beli baju baru yang harganya lumayan mahal dan juga tidak memperbanyak sampah karena baju yang masih bagus bisa dipakai kembali.
- Julia : Kira-kira adakah alasan tersendiri mengapa kakak mengikut perkembangan trend fesyen?
- Tasya : Sebenarnya karena suka aja lihat-lihat *online shop* atau orang di kehidupan sehari-hari kalau pakai barang-barang yang unik bahkan cuma dia yang pakai terus jadi pengen juga beli dan pakai juga.
- Julia : Apa faktor yang memengaruhi kakak dalam pembelian produk fesyen *sustainable*?
- Tasya : Saya suka koleksi barang lucu kak jadi kalau saya lihatnya lucu dan bagus, saya beli kak.
- Julia : Kira-kira adakah pengakuan atau pujian yang kakak dapatkan atas produk fesyen yang kakak gunakan?
- Tasya : Paling teman-teman sekitar kak bilang lucu dan nanya beli dimana.
- Julia : Apakah pengakuan atau pujian yang kakak dapatkan merupakan hal yang penting untuk kakak?
- Tasya : Lumayan kak.
- Julia : Lalu bagaimana pengakuan atau pujian dari sekeliling kakak dalam



- memengaruhi kakak?
- Tasya : Gak begitu berpengaruh sih sebenarnya kak tapi kalau saya di puji bilang lucu jadi bikin saya mau lagi beli dengan warna yang berbeda atau model berbeda.
- Julia : Kira-kira apakah hal tersebut memengaruhi gaya hidup kakak dalam minat beli terhadap suatu produk tertentu?
- Tasya : Kalau saya mendapatkan respon yang baik mempengaruhi karena saya akan melakukan pembelian ulang tapi kalo respon yang didapatkan tidak baik ya tidak memengaruhi saya. Jadi tergantung dari respon sekitar yang saya dapatkan kak.
- Julia : Baik, dimanakah tempat kakak biasa melakukan pembelian produk fesyen?
- Tasya : *Online shop*, saya biasa cari-cari di Instagram lalu melakukan pembelian di Shopee.

**Narasumber 5:**

<b>Narasumber</b>	Pinah	<b>Pewawancara</b>	Julia Fransiska
<b>Domisili</b>	Jakarta Barat	<b>Media</b>	WhatsApp
<b>Jenis Kelamin</b>	Perempuan	<b>Tempat</b>	Rumah
<b>Pekerjaan</b>	Mahasiswa	<b>Tanggal</b>	30 Mei 2022
<b>Peran</b>	Pengikut dan Konsumen Produk Fesyen	<b>Waktu</b>	20:00 WIB

- Julia : Hallo selamat malam, perkenalkan aku Julia Fransiska mahasiswa semester akhir dari Universitas Agung Podomoro. Dalam rangka penyelesaian tugas akhir, aku ingin menanyakan mengenai kesediaan kakak untuk menjadi responden sebagai pendukung data dalam penelitian aku mengenai Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Minat Beli

Produk Fesyen Sustainable di E- commerce Indonesia. Sekiranya apakah kakak bersedia?

- Pinah : Halo selamat malam Kak Julia, boleh silahkan dengan senang hati.
- Julia : Baik, terimakasih sebelumnya. Saya akan mulai wawancaranya ya kak. Pertama-tama apakah kakak mengikuti perkembangan fesyen terkini?
- Pinah : Saya merasa lumayan mengikuti perkembangan fesyen.
- Julia : Apakah kakak mengimplementasikan perkembangan fesyen tersebut?
- Pinah : Ya, terkadang saya mengimplementasikan perkembangan fesyen tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
- Julia : Baik, fesyen seperti apa yang kakak ikuti? *Fast-fashion* atau *slow-fashion* (produk fesyen ramah lingkungan (*sustainable fashion*), *thrift-shop* atau pembelian produk fesyen *second*)?
- Pinah : Saya merasa saya lebih sering mengikuti *fast-fashion*, tapi beberapa saat juga saya masi mengikuti *slow-fashion* produk-produk ramah lingkungan.
- Julia : Bagaimana tanggapan kakak terhadap fesyen saat ini?
- Pinah : Menurut saya produk ramah lingkungan bisa digunakan untuk jangka waktu yang panjang sehingga dapat menjadi produk fesyen yang cukup aman tidak hanya untuk saya tetapi untuk lingkungan saya. Selain itu, untuk produk *fast-fashion* yang saya ikuti saya hanya berpacu untuk melihat model seperti apa yang sedang menjadi trend di masyarakat saja.
- Julia : Kira-kira adakah alasan tersendiri mengapa kakak mengimplementasikan *trend* fesyen tersebut?
- Pinah : Alasan saya ingin mengimplementasikan pola fesyen saya saat ini karena saya bisa mendapatkan produk-produk dengan harga terjangkau dan kualitas ramah lingkungan, terkadang saya mendapatkan produk tersebut melalui *thrift*.

- Julia : Apa faktor yang memengaruhi kakak dalam pembelian produk fesyen *sustainable*?
- Pinah : Saya melakukan pembelian produk jika produk tersebut menarik bagi saya. Selain itu, pembelian produk jika memang lagi ada acara keluarga atau pergi sama temen.
- Julia : Baik, kira-kira adakah pengakuan atau pujian yang kakak dapatkan atas produk fesyen yang kakak gunakan?
- Pinah : Ada, biasanya rekan saya akan menanyakan mengenai produk yang saya gunakan didapatkan dari mana sehingga mereka ikut tertarik untuk membeli produk tersebut.
- Julia : Apakah pengakuan atau pujian merupakan hal yang penting untuk kakak?
- Pinah : Terkadang itu menjadi hal yang cukup penting untuk saya.
- Julia : Baik, lalu hal apa yang memengaruhi kakak dalam mengonsumsi produk fesyen?
- Pinah : Biasa ada 3 hal yang paling saya perhatikan yaitu kebutuhan dalam berkegiatan, harga, dan model yang ditawarkan.
- Julia : Baik, dimanakah tempat kakak biasa melakukan pembelian produk fesyen?
- Pinah : Biasa dilakukan di E-Commerce seperti Shopee atau untuk produk *second hand* biasa saya mencarinya di Pasar Baru, Jakarta.

**Narasumber 6:**

<b>Narasumber</b>	Cindy Novyanti	<b>Pewawancara</b>	Julia Fransiska
<b>Domisili</b>	Jakarta Barat	<b>Media</b>	WhatsApp
<b>Jenis Kelamin</b>	Perempuan	<b>Tempat</b>	Rumah
<b>Pekerjaan</b>	Karyawan Swasta	<b>Tanggal</b>	31 Mei 2022
<b>Peran</b>	Pengikut dan Konsumen Produk Fesyen	<b>Waktu</b>	19:00 WIB

Julia : Hallo selamat malam, perkenalkan aku Julia Fransiska mahasiswa semester akhir dari Universitas Agung Podomoro. Dalam rangka penyelesaian tugas akhir, aku ingin menanyakan mengenai kesediaan kakak untuk menjadi responden sebagai pendukung data dalam penelitian aku mengenai Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Minat Beli Produk Fesyen Sustainable di E-commerce Indonesia. Sekiranya apakah kakak bersedia?

Cindy : Iya bersedia.

Julia : Baik, terimakasih sebelumnya. Saya akan mulai wawancaranya ya kak. Pertama-tama apakah kakak mengikuti perkembangan fesyen terkini?

Cindy : Tidak terlalu mengikuti.

Julia : Apakah ada bagian dari fesyen yang kakak implementasikan?

Cindy : Hanya pakaian-pakaian kasual dan sederhana.

Julia : Baik, fesyen dalam golongan apa yang kakak ikuti? *fast-fashion* atau *slow-fashion* (produk fesyen ramah lingkungan (*sustainable fashion*), thrift-shop atau pembelian produk fesyen second)?

Cindy : Lebih ke fesyen ramah lingkungan.

Julia : Baik, bagaimana tanggapan kakak terhadap *fashion* saat ini?

Cindy : Menurut saya *fashion* saat ini bagus dan sangat inovatif dibandingkan dengan yang terdahulu.

- Julia : Kira-kira adakah alasan tersendiri mengapa kakak mengimplementasikan *trend* fesyen tersebut?
- Cindy : Karena saya tidak terlalu mengikuti fesyen yang cepat sekali berganti saat ini jadi jika saya membeli baju atau produk fesyen lainnya, saya mengutamakan produk yang nyaman dipakai sehari-hari dan dengan harga yang terjangkau untuk saya.
- Julia : Apa faktor yang memengaruhi kakak dalam pembelian produk fesyen *sustainable*?
- Cindy : Saya yang penting nyaman dan harganya memang terjangkau untuk saya, saya tidak terlalu memerdulikan bagaimana perkembangan fesyen di masyarakat.
- Julia : Baik, kira2 adakah pengakuan atau pujian yang kakak dapatkan atas produk fesyen yang kakak gunakan?
- Cindy : Baju atau celana yang saya beli sering kali mendapatkan pujian bagus dengan harga yang diberikan.
- Julia : Apakah pengakuan atau pujian merupakan hal yang penting untuk kakak?
- Cindy : Sebenarnya cukup memengaruhi saya karena memiliki kesenangan tersendiri.
- Julia : Baik, lalu hal apa yang memengaruhi kakak dalam mengonsumsi produk fesyen?
- Cindy : Hal yang memengaruhi hanya seputar untuk dipakai bekerja dan keinginan membeli saja.
- Julia : Baik, dimanakah tempat kakak biasa melakukan pembelian produk fesyen?
- Cindy : Hampir semua beli di E-Commerce.

**Narasumber 7:**

<b>Narasumber</b>	Chaterine Wijaya	<b>Pewawancara</b>	Julia Fransiska
<b>Domisili</b>	Vietnam	<b>Media</b>	WhatsApp
<b>Jenis Kelamin</b>	Perempuan	<b>Tempat</b>	Rumah
<b>Pekerjaan</b>	Karyawan Swasta	<b>Tanggal</b>	1 Juni 2022
<b>Peran</b>	Pengikut dan Konsumen Produk Fesyen	<b>Waktu</b>	14:00 WIB

Julia : Hallo selamat siang, perkenalkan aku Julia Fransiska mahasiswa semester akhir dari Universitas Agung Podomoro. Dalam rangka penyelesaian tugas akhir, aku ingin menanyakan mengenai kesediaan kakak untuk menjadi responden sebagai pendukung data dalam penelitian aku mengenai Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Minat Beli Produk Fesyen Sustainable di E-commerce Indonesia. Sekiranya apakah kakak bersedia?

Chaterine : Hallo, saya bersedia.

Julia : Baik, terimakasih sebelumnya. Saya akan mulai wawancaranya ya kak. Pertama-tama apakah kakak mengikuti perkembangan fesyen terkini?

Chaterine : Iya, saya mengikuti.

Julia : Apakah kakak mengimplementasikan perkembangan fesyen tersebut?

Chaterine : Iya, saya sering melakukan pembelian di Shopee dan *thrifting*.

Julia : Baik, fesyen seperti apa yang kakak ikuti? *Fast-fashion* atau *slow-fashion* (produk fesyen ramah lingkungan (*sustainable fashion*), *thrift-shop* atau pembelian produk fesyen *second*)?

Chaterine : Kalau saya lebih mengarah kepada produk fesyen ramah lingkungan dan fesyen *second* dengan berbagai macam produk, seperti; baju, sandal, rok, celana, topi.

- Julia : Baik, bagaimana tanggapan kakak terhadap fashion saat ini?
- Chaterine : Untuk perkembangan fesyen saat ini menurut saya bisa di bilang sangat sering berganti setelah ada *trend* baru maka *trend* yang sebelumnya akan cepat tergantikan lagi.
- Julia : Apa faktor yang memengaruhi kakak dalam pembelian produk fesyen *sustainable*?
- Chaterine : Faktor utama memang karena saya senang untuk *mix and match* penampilan saya sebagai *outfit of today*.
- Julia : Baik, kira2 adakah pengakuan atau pujian yang kakak dapatkan atas produk fesyen yang kakak gunakan?
- Chaterine : Tentu ada, jadi dari pujian-pujian tersebut membuat saya ingin terus memberikan penampilan terbaik saya. Tidak hanya itu, tetapi pada saat ini penampilan memang sudah menjadi nilai utama sebelum seseorang melakukan pengenalan lebih lanjut.
- Julia : Apakah pengakuan atau pujian yang kakak dapatkan merupakan hal yang penting untuk kakak?
- Chaterine : Iya tentu. Dari pujian-pujian tersebut menumbuhkan rasa kepercayaan diri saya dalam bersosialisasi dan membangun relasi dengan orang-orang yang baru saya temui, jadi sangat penting menurut pendapat saya pribadi.
- Julia : Kira-kira adakah alasan tersendiri mengapa kakak mengikut perkembangan *trend* fesyen?
- Chaterine : Untuk saya pribadi memang hanya karena digunakan untuk menunjang performa kerja saya di kantor dikarenakan saya harus melakukan pertemuan bisnis dengan orang banyak setiap harinya. Hal ini membuat saya harus terus berpenampilan modis, professional, klasik, sederhana, namun tetap elegan.
- Julia : Baik, lalu hal apa yang memengaruhi kakak dalam mengonsumsi produk fesyen?
- Chaterine : Kualitas produk, harga produk, model produk. Tidak dapat

dipungkuri terkadang *brand* dengan bahan yang ramah lingkungan akan memakan harga yang jauh lebih tinggi dibandingkan biasanya tapi jika memang pintar mencari produk biasanya akan menemukan produk ramah lingkungan dengan harga terjangkau.

Julia : Baik, dimanakah tempat kakak biasa melakukan pembelian produk fesyen?

Chaterine : Biasa saya membelinya di E-Commerce atau website pribadi dari *brand* tertentu.

**Narasumber 8:**

<b>Narasumber</b>	Janice Fritty	<b>Pewawancara</b>	Julia Fransiska
<b>Domisili</b>	Tangerang	<b>Media</b>	WhatsApp
<b>Jenis Kelamin</b>	Perempuan	<b>Tempat</b>	Rumah
<b>Pekerjaan</b>	Mahasiswi dan Pengusaha <i>Online Shop</i>	<b>Tanggal</b>	1 Juni 2022
<b>Peran</b>	Pengikut dan Konsumen Produk Fesyen	<b>Waktu</b>	16:00 WIB

Julia : Hallo selamat sore, perkenalkan aku Julia Fransiska mahasiswa semester akhir dari Universitas Agung Podomoro. Dalam rangka penyelesaian tugas akhir, aku ingin menanyakan mengenai kesediaan kakak untuk menjadi responden sebagai pendukung data dalam penelitian aku mengenai Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Minat Beli Produk Fesyen Sustainable di E-commerce Indonesia. Sekiranya apakah kakak bersedia?

Janice : Halo Julia, iya saya bersedia.

Julia : Baik, terimakasih sebelumnya. Saya akan mulai wawancaranya ya kak. Pertama-tama apakah kakak mengikuti perkembangan fesyen



- terkini?
- Janice : Iya, saya mengikutinya melalui media sosial.
- Julia : Apakah kakak mengimplementasikan perkembangan fesyen tersebut?
- Janice : Saya rasa saya cukup banyak mengimplementasikan fesyen yang sedang menjadi *trend*.
- Julia : Baik, fesyen seperti apa yang kakak ikuti? *Fast-fashion* atau *slow-fashion* (produk fesyen ramah lingkungan (*sustainable fashion*), *thrift-shop* atau pembelian produk fesyen *second*)?
- Janice : Saya lebih mengarah ke fesyen klasik dan tidak terlalu banyak model yang menonjol. Untuk kategorinya mungkin seimbang antara semua jenis fesyen yang ada ya kak, dikarenakan saya memang rutin melakukan pembelian baik produk fesyen baru, ramah lingkungan, ataupun produk *second*.
- Julia : Baik, bagaimana tanggapan kakak terhadap fashion saat ini?
- Janice : Menurut saya saat ini sudah banyak masyarakat yang terbuka dengan berbagai jenis fesyen, tidak hanya produk ramah lingkungan saja tapi memang banyak dari masyarakat terlihat cukup memperhatikan keadaan lingkungan saat ini. Seperti orang-orang di sekitar saya memang banyak yang masih mengenakan produk *fast-fashion* tapi lebih memilih model yang *timeless* dan klasik agar tetap terus dapat digunakan berkepanjangan.
- Julia : Kira-kira adakah alasan tersendiri mengapa kakak mengikut perkembangan trend fesyen?
- Janice : Ada, saya melakukan kegiatan perkuliahan ditambah saya bekerja di waktu yang memang dapat saya gunakan, jadi saya merasa harus berpenampilan maksimal dimanapun saya berada karena akan memengaruhi tanggapan orang lain dalam menilai saya.
- Julia : Apa faktor yang memengaruhi kakak dalam pembelian produk fesyen *sustainable*?

- Janice : Faktor utama saya karena saya harus membentuk brand image yang baik dimanapun saya berada.
- Julia : Baik, kira-kira adakah pengakuan atau pujian yang kakak dapatkan atas produk fesyen yang kakak gunakan?
- Janice : Kalau pujian saya rasa jika memang kita menggunakan sesuatu yang bagus dan ternilai trendi sesuai dengan zamannya pasti ada ya.
- Julia : Apakah pengakuan atau pujian yang kakak dapatkan merupakan hal yang penting untuk kakak?
- Janice : Penting gak penting ya kak. Kadang hal tersebut juga membuat saya jadi merasa memiliki tekanan untuk terus berpenampilan rapih dan trendi.
- Julia : Lalu bagaimana pengakuan atau pujian dari sekeliling kakak dalam memengaruhi kakak?
- Janice : Secara positif pasti akan memengaruhi saya dalam berpenampilan, jadi lebih percaya diri dan nyaman terhadap semua produk yang saya kenakan. Tetapi secara negatif seperti yang saya katakan tadi kak, saya merasa memiliki tekanan untuk terus berpenampilan rapih. Selain itu, memicu saya untuk melakukan pembelian secara terus-menerus agar tetap terlihat modis.
- Julia : Baik, lalu hal apa yang memengaruhi kakak dalam mengonsumsi produk fesyen?
- Janice : Model dari pakaian yang paling memengaruhi kak karena fokus saya banyak tertuju pada produk-produk klasik dan *timeless* agar dapat digunakan untuk berbagai macam kegiatan. Biasanya baru nyusul dengan melihat bahan yang digunakan dan harga yang diberikan.
- Julia : Baik, dimanakah tempat kakak biasa melakukan pembelian produk fesyen?
- Janice : Di Instagram lebih banyak ya.

**Narasumber 9:**

<b>Narasumber</b>	Lovita Monica	<b>Pewawancara</b>	Julia Fransiska
<b>Domisili</b>	Jakarta	<b>Media</b>	WhatsApp
<b>Jenis Kelamin</b>	Perempuan	<b>Tempat</b>	Rumah
<b>Pekerjaan</b>	Mahasiswi	<b>Tanggal</b>	1 Juni 2022
<b>Peran</b>	Pengikut dan Konsumen Produk Fesyen	<b>Waktu</b>	20:00 WIB

Julia : Hallo selamat malam, perkenalkan aku Julia Fransiska mahasiswa semester akhir dari Universitas Agung Podomoro. Dalam rangka penyelesaian tugas akhir, aku ingin menanyakan mengenai kesediaan kakak untuk menjadi responden sebagai pendukung data dalam penelitian aku mengenai Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Minat Beli Produk Fesyen Sustainable di E-commerce Indonesia. Sekiranya apakah kakak bersedia?

Lovita : Hallo kak, bersedia ya.

Julia : Baik, terimakasih sebelumnya. Saya akan mulai wawancaranya ya kak. Pertama-tama apakah kakak mengikuti perkembangan fesyen terkini?

Lovita : Tidak selalu, tetapi saya mengetahui beberapa fesyen yang sedang *trend*.

Julia : Apakah kakak mengimplementasikan perkembangan fesyen tersebut?

Lovita : Iya, saya mengimplementasikannya kadang-kadang.

Julia : Baik, fesyen seperti apa yang kakak ikuti? *Fast-fashion* atau *slow-fashion* (produk fesyen ramah lingkungan (*sustainable fashion*), *thrift-shop* atau pembelian produk fesyen *second*)?

Lovita : *thrift-shop* dan pembelian produk fesyen *second* yang ramah lingkungan.

- Julia : Baik, bagaimana tanggapan kakak terhadap fashion saat ini?
- Lovita : Cukup berkembang dan juga banyak berbagai jenis fesyen yang unik juga dibandingkan fesyen di tahun sebelum-belumnya.
- Julia : Kira-kira adakah alasan tersendiri mengapa kakak mengikuti perkembangan trend fesyen?
- Lovita : Karena hobi dan juga menurut saya fashion saat ini juga lumayan banyak diikuti oleh anak-anak muda.
- Julia : Apa faktor yang memengaruhi kakak dalam pembelian produk fesyen *sustainable*?
- Lovita : Faktornya hanya dari diri saya sendiri, karena saya menggunakan fesyen untuk kenyamanan saya. Sisanya pembelian impulsif karena memang ada acara sih.
- Julia : Kira-kira adakah pengakuan atau pujian yang kakak dapatkan atas produk fesyen yang kakak gunakan?
- Lovita : Untuk pujian tidak ada.
- Julia : Apakah pengakuan atau pujian merupakan hal yang penting untuk kakak?
- Lovita : Tidak terlalu penting karena saya memakai fesyen tertentu untuk kesenangan dan kenyamanan diri saya sendiri.
- Julia : Baik, lalu hal apa yang memengaruhi kakak dalam mengonsumsi produk fesyen?
- Lovita : Saya mengonsumsi produk fesyen jika menurut saya, diri saya cocok dengan fesyen tersebut. Contohnya dalam membeli produk fesyen *second* dibandingkan *fast-fashion* itupun juga dengan tujuan untuk mengurangi limbah pakaian.
- Julia : Adakah kegiatan tertentu yang memengaruhi kakak dalam pembelian?
- Lovita : Sejauh ini hanya untuk keperluan kuliah dan kenyamanan diri saya sendiri.
- Julia : Baik, dimanakah tempat kakak biasa melakukan pembelian

produk fesyen?

Lovita : *online shop* atau sosial media seperti Instagram.

**Narasumber 10:**

<b>Narasumber</b>	Vivi Ananda	<b>Pewawancara</b>	Julia Fransiska
<b>Domisili</b>	Jakarta	<b>Media</b>	WhatsApp
<b>Jenis Kelamin</b>	Perempuan	<b>Tempat</b>	Rumah
<b>Pekerjaan</b>	Siswi	<b>Tanggal</b>	1 Juni 2022
<b>Peran</b>	Pengikut dan Konsumen Produk Fesyen	<b>Waktu</b>	20:30 WIB

Julia : Hallo selamat malam, perkenalkan aku Julia Fransiska mahasiswa semester akhir dari Universitas Agung Podomoro. Dalam rangka penyelesaian tugas akhir, aku ingin menanyakan mengenai kesediaan kakak untuk menjadi responden sebagai pendukung data dalam penelitian aku mengenai Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Minat Beli Produk Fesyen Sustainable di E-commerce Indonesia. Sekiranya apakah kakak bersedia?

Vivi : Hai, iya saya bersedia kak.

Julia : Baik, terimakasih sebelumnya. Saya akan mulai wawancaranya ya kak. Pertama-tama apakah kakak mengikuti perkembangan fesyen terkini?

Vivi : Iya, saya lumayan mengikuti kak.

Julia : Apakah kakak mengimplementasikan perkembangan fesyen tersebut?

Vivi : Terkadang saya mengimplementasikannya kak.

Julia : Baik, fesyen seperti apa yang kakak ikuti? *Fast-fashion* atau *slow-fashion* (produk fesyen ramah lingkungan (*sustainable fashion*), *thrift-shop* atau pembelian produk fesyen *second*)?

- Vivi : Tergantung kebutuhan dan keinginan saya dalam berpenampilan saat itu kak.
- Julia : Baik, bagaimana tanggapan kakak terhadap fashion saat ini?
- Vivi : Bergerak dengan sangat cepat kak, model-model yang ada sangat moderen dengan bahan yang beraneka ragam dari murah hingga mahal.
- Julia : Kira-kira adakah alasan tersendiri mengapa kakak mengikuti perkembangan trend fesyen?
- Vivi : Karena saya suka saja kak melihat fesyen yang ada.
- Julia : Kira-kira adakah pengakuan atau pujian yang kakak dapatkan atas produk fesyen yang kakak gunakan?
- Vivi : Ada dari teman-teman saya dan orang terdekat lainnya.
- Julia : Apakah pengakuan atau pujian merupakan hal yang penting untuk kakak?
- Vivi : Penting sih kak karena senang saja kalau dipuji.
- Julia : Baik, lalu hal apa yang memengaruhi kakak dalam mengonsumsi produk fesyen?
- Vivi : *Trend*, bahan, kualitas, warna, harga, itu aja si kak.
- Julia : Adakah kegiatan tertentu yang memengaruhi kakak dalam pembelian?
- Vivi : Tergantung kebutuhan kak, kalau buat pergi dengan teman, acara keluarga, sekolah dan lain-lainnya beda-beda kak bajunya.
- Julia : Baik, dimanakah tempat kakak biasa melakukan pembelian produk fesyen?
- Vivi : Di Shopee atau di pusat pembelian kak.